

EDISI : SENIN, 18 JANUARI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%
 Inflasi (Desember) : 0,39% (mom) & 3,35% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 105,931 Miliar
 (per Desember 2015)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.886 ↓ 0,06%
 (Kurs JISDOR pada 15 Januari 2016)

STOCK MARKET

15 Januari 2016

IHSG : **4.523,97 (+0,24%)**
 Volume Transaksi : 4,174 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,992 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,860 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,693 Triliun

BOND MARKET

15 Januari 2016

Ind Bond Index : **186,2662 ▲ 0,02%**
 Gov Bond Index : 183,4526 ▲ 0,01%
 Corp Bond Index : 198,7913 ▲ 0,12%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 15/1/16 (%)	Kamis 14/1/16 (%)
5,50	FR0053	8,4393	8,3651
10,67	FR0056	8,4812	8,4463
15,34	FR0073	8,6245	8,5552
20,35	FR0072	8,7043	8,6666

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 Januari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	0,00% -0,18%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,10% -0,44%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,02% -0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,01% -0,20%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	0,05% +0,03%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01% +0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	0,02% -0,02%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	0,02% 0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	0,02% 0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	0,02% -0,02%

Spotlight News

- Penurunan suku bunga acuan BI Rate 25 basis poin menjadi 7,25% akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi triwulan II dan mendukung stimulus fiskal bagi pertumbuhan ekonomi
- Suku bunga BI Rate diprediksi masih dapat diturunkan lagi pada pertengahan tahun ini ke level 7% pada tahun ini
- Survei AFP memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada 2015 terendah dalam 25 tahun terakhir dan memproyeksikan perlambatan lebih lanjut ke 6,9% atau turun dari tahun lalu 7,3%.
- OJK menyatakan pelaku industri perbankan optimistis pertumbuhan bisnis tahun ini lebih baik dari tahun lalu. Laba bank tahun ini diperkirakan tumbuh 10-15%. BMRI menartekan pertumbuhan kredit tahun ini sekitar 13-15%
- Belum adanya katalis yang mampu menaikkan nilai jual membuat harga minyak akan terus bergerak di level rendah sepanjang 2016 antara US\$25 – US\$40 per barel. Akhir pekan lalu, harga minyak WTI anjlok ke level US\$29,42 per barel
- Pergerakan IHSG sepanjang pekan ini akan cenderung terkoreksi karena dibayangi oleh tekanan dari luar negeri, termasuk terus melorotnya harga minyak mentah dunia. Investor terus memperhatikan sektor konstruksi
- BRI menaikkan target penerbitan obligasi menjadi Rp4,65 triliun dari target awal Rp3,3 triliun, sementara permintaan investor mencapai Rp5 triliun

Economy

1. Dampak Penurunan BI Rate Muncul di Triwulan II

Penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 25 basis poin menjadi 7,25% akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi triwulan II. Di samping itu, pelonggaran kebijakan moneter ini juga mendukung stimulus fiskal dalam rangka mendorong perekonomian. (Kompas)

2. Jasa Keuangan Dukung Pertumbuhan

Sinergi pemerintah dengan dunia usaha diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas. Pertumbuhan ekonomi yang didukung pengelolaan sektor jasa keuangan yang sehat dan kompetitif diharapkan mampu menyejahterakan rakyat secara adil dan merata.. (Kompas)

3. RI Punya Alternatif Pembiayaan

Presiden China Xi Jinping akhirnya meresmikan Bank Investasi Infrastruktur Asia (AIIB) di Beijing, Sabtu pekan lalu. Sebanyak 57 negara anggota dari Asia, Eropa, Afrika, Timur Tengah, dan Amerika Latin menyaksikan inaugurasi bank infrastruktur tersebut. Indonesia mempunyai alternatif pembiayaan dalam pembangunan infrastruktur. (Kompas)

4. Pelaku Usaha Tunggu Implementasi Paket Ekonomi

Delapan paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan pemerintah telah member angin segar bagi para pelaku usaha. Namun, implementasi yang lebih efektif dan menyeluruh masih ditunggu. (Bisnis Indonesia)

5. Ruang Pelonggaran Moneter Masih Terbuka

Suku bunga acuan BI diprediksi masih dapat diturunkan lagi pada pertengahan tahun ini setelah diturunkannya 25 bps pada Januari 2016 menjadi 7,25% dan diperkirakan BI Rate akan menyentuh level 7% pada tahun ini. . (Investor Daily)

Global

1. China Perkuat Pengaruhnya di Dunia

Ambisi China untuk mengembangkan peranannya sebagai pemimpin perekonomian dunia semakin nyata setelah secara resmi mendirikan Bank Investasi Infrastruktur Asia (AIIB) akhir pekan lalu. Diharapkan kehadiran AIIB ini memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi di Asia dan juga dunia. (Bisnis Indonesia)

2. Asuransi Upah di AS Diusulkan Naik

AS berupaya membantu para pekerja yang kehilangan pekerjaan dengan cara meningkatkan asuransi upah. Kebijakan ini diharapkan meringankan beban bagi para pengangguran dan mendorong mereka untuk bekerja kembali. (Bisnis Indonesia)

3. Survei AFP : Pertumbuhan China 2015 Terendah dalam 25 Tahun

Survei AFP memperkirakan pertumbuhan ekonomi China pada 2015 terendah dalam 25 tahun terakhir dan memproyeksikan perlambatan lebih lanjut ke kisaran 6,9% atau turun dari tahun lalu 7,3%. (Investor Daily)

Industry

1. Struktur Industri Plastik Akan Membaik

Pelaku industri plastic menilai struktur industri plastik akan membaik dalam beberapa tahun mendatang dengan adanya rencana untuk mengamankan pasokan bahan baku dari dalam negeri serta perbaikan infrastruktur logistic. (Bisnis Indonesia))

2. Produksi Batubara Anjlok 14,4%

Produksi batu bara dalam negeri pada 2015 hanya mencapai 392 juta ton atau turun 14,4% dari realisasi tahun sebelumnya 458 juta ton. (Bisnis Indonesia)

3. RBB Bank Tunjukkan Optimisme

OJK menyatakan pelaku industri perbankan optimistis pertumbuhan bisnis tahun ini lebih baik dari tahun lalu dari rencana bisnis bank. Laba bank tahun ini diperkirakan tumbuh 10-15%. BMRI menartekan pertumbuhan kredit tahun ini sekitar 13-15%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Utilisasi Industri Keramik Merosot 32%

Pemanfaatan kapasitas produksi terpasang industri keramik turun 32% menjadi 62% pada tahun 2015 dari tahun sebelumnya 92% seiring turunnya penjualan 30% menjadi 350 juta meter persegi. (Investor Daily)

Market

1. Minyak Tinggalkan Level US\$30

Belum adanya katalis yang mampu menaikkan nilai jual membuat harga minyak akan terus bergerak di level rendah sepanjang 2016 antara US\$25 – US\$40 per barel. Akhir pekan lalu, harga minyak WTI anjlok ke level US\$29,42 per barel, turun 5,71% dari hari sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

2. Cermati Sentimen Luar Negeri

Pergerakan IHSG sepanjang pekan ini akan cenderung terkoreksi karena dibayangi oleh tekanan dari luar negeri, termasuk terus melorotnya harga minyak mentah dunia. Investor terus memperhatikan sektor konstruksi. (Bisnis Indonesia)

3. Penguatan Mulai Terbatas, Harga SUN Berpotensi Melemah

Harga surat utang negara (SUN) selama pekan ini diperkirakan bergerak pada rentang 35-86 bps. Meski secara mingguan pasar obligasi menguat, tetap laju harga yang mulai terbatas memunculkan peluang terjadi koreksi. (Investor Daily)

Corporate

1. BRI Up Size Obligasi Jadi Rp4,65 Triliun

BRI menaikkan target penerbitan obligasi menjadi Rp4,65 triliun dari target awal Rp3,3 triliun, sementara permintaan investor mencapai Rp5 triliun.. (Bisnis Indonesia)

2. WSKT Pertegas Eksistensi Bisnis Tol

Waskita Karya Tbk mengincar pembangunan empat ruas jalan tol baru pada tahun ini dengan menargetkan kepemilikan atas 15 ruas tol dengan nilai total investasi Rp70 triliun hingga 2018. Hingga kini WSKT memiliki konsesi 11 ruas tol dengan total panjang 500 km. IPO anak usahanya Waskita Beton Precast diharapkan meraup Rp4 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. Arus Kas BIMN Jadi Tantangan

Kementerian BUMN menilai salah satu tantangan utama dalam revaluasi aset untuk tujuan perpajakan BUMN pada saat ini adalah mengenai arus kas perusahaan terkait dengan konsekuensi yang timbul dari program tersebut. Ada 79 BUMN yang melakukan revaluasi aset tahun ini.. (Bisnis Indonesia)

4. TMAS Bidik Pertumbuhan 33%

Pelayaran Tempuran Emas Tbk menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 33% pada tahun ini, diroong oleh peningkatan kapasitas angkut sebesar 25%. (Bisnis Indonesia)

5. PPRO Tawarkan Kupon 11% - 11,5%

PP Properti Tbk memperkirakan tingkat kupon untuk MTN senilai Rp300 miliar dengan tenor 3 tahun yang akan ditawarkan ke investor pada kuartal I/2016 sekitar 11-11,5%. (Bisnis Indonesia)

6. CMNP Negosiasi Akuisisi 71% Saham Nusantara Infrastruktur

CMNP Tbk bernegosiasi dengan Credit Suisse AG Singapura dan lima institusi lokal terkait pembelian saham Nusantara Infrastruktur Tbk (META). CMNP berpeluang menguasai 71% saham perusahaan infrastruktur tersebut. (Investor Daily)

7. Indosat Berencana Emisi Obligasi Rp3,5 T

Indosat Coredoo Tbk berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp3,5 triliun paling lambat September 2015. ISAT mengharapkan potensi penurunan imbal hasil (yield) surat utang setelah turunnya BI Rate. (Investor Daily)

8. Bank Permata Segera Tambah Modal

Bank Permata Tbk akan meningkatkan rasio kecukupan modal (CAR) dari 13% menjadi di atas 15% tahun ini sehingga perseroan akan menambah modal melalui revaluasi aset pada semester I/2016. (Investor Daily)